

mendalami secara alami mengkaji peristiwa yang sedang berlangsung. lewat pengumpulan data, studi kasus dan pengalaman seseorang.¹⁹

Melalui penelitian metode kualitatif ini digunakan, dimana ini dengan pendekatan ini menjelaskan gambaran dan memaparkan suatu kondisi yang benar-benar terjadi, yang akan memperjelas mengenai strategi guru dalam guna meningkatkan jumlah peserta didik di Kelompok Bermain Mutiara.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu informasn akan dijadikan sebagai target dalam suatu tindakan yang diberikan oleh peneliti.²⁰ jadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelompok bermain mutiara yang berjumlah sebesar 3 orang

Adapun objek dari penelitian ini yaitu strategi dari guru dalam meningkatkan jumlah peserta didik dikelompok bermain mutiara di desa gumbil yang meliputi strategi, pengumpulan informasi dan pendekatan

C. Data dan Sumber Data

Berikut ini yaitu data dan sumber data dalam penelitian ini:

1. Data

Data ini yaitu kualitatif melalui gambaran yang dideskripsi data yang berupa kata-kata atau foto tanpa ada angka seperti kalimat-kalimat, catatan foto, rekaman suara dan gambar. Peneliti yang harus

¹⁹*Ibid* hlm.66.

²⁰Johnny Dimyanti,"*Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD*", (Jakarta: prenda Media,2013), hlm.141-142.

bisa mampu membuat hasil gambaran deskripsi yang semenarik mungkin agar orang lain tertarik untuk membacanya serta cepat memahami tentang pembahasan yang telah dibuat peneliti, data yang telah digali dan dikaji dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang secara langsung diambil oleh peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya melalui perantara. Data primer ini sebuah penelitian ini yaitu strategi dari guru dalam meningkatkan jumlah dari peserta didik dengan menggali dengan mengkaji sebuah informasi siapa saja anak yang berumur dari usia 2-4 tahun yang sudah siap memasuki tahapan kelompok bermain serta melakukan pendekatan kepada orang tua peserta didik. Serta Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam meningkatkan jumlah peserta didik di kelompok bermain Mutiara Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan datanya bisa di usahakan secara sendiri oleh peneliti.²¹ juga dapat disebut dengan data sebagai penunjang, data ini berisi apa saja hal-hal yang ikut memberikan dorongan dari data pokok atau bisa juga disebut dengan data primer. data tersebut berkenaan tentang adanya gambaran umum pada lokasi penelitian, yang meliputi:

²¹ *Ibid.*, hlm.90.

- 1) Sejarah yang singkat dengan berdirinya suatu kelompok bermain mutiara
- 2) adanya Visi, misi dan tujuan kelompok bermain mutiara
- 3) Profil kelompok bermain mutiara
- 4) sejumlah anak di Kelompok Bermain Mutiara
- 5) sejumlah guru di Kelompok Bermain Mutiara
- 6) Sarana dan prasarana di kelompok bermain mutiara

2. Sumber Data

Untuk bisa memperoleh hasil data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui:

- a. Responden, yaitu dari guru kelompok bermain.
- b. Informan, yaitu dari pihak yang suatu diberikan informasi dan mengetahui penelitian yang ingin diteliti seperti kepala sekolah.
- c. Dokumen, yaitu terdapat sebuah data yang mampu didapatkan dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan nantinya, dalam data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui tahapan proses penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu aktivitas kegiatan yang dijalankan oleh peneliti di lokasi penelitian dengan cara meninjau dan mengkaji secara

cermat pada suatu objek yang ingin diteliti.²² Teknik ini digunakan peneliti buat melihat bagaimana strategi dari guru dalam meningkatkan jumlah peserta didik di kelompok bermain mutiara, teknik ini juga memberikan akan peneliti dengan cara mengamati langsung bagaimana perjalanan proses yang dilakukan guru, untuk mengetahui bagaimana kenyataan yang sesungguhnya terjadi dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara atau interview yaitu melakukan suatu pertemuan yang adanya melalui tatap muka antara pewawancara dan orang yang ingin wawancara, dari wawancara kita dapat menggali suatu informasi untuk penelitian dengan cara memberikan atas pertanyaan kepada orang yang diwawancara.²³ Dengan melalui teknik pengumpulan data ini peneliti yang bermaksud buat menghasilkan data diperoleh melalui data tentang strategi dari guru dalam meningkatkan atas sejumlah peserta didik di kelompok bermain mutiara, pada wawancara ini peneliti mewawancarai guru yang berwenang.mengenai bagaimana strategi yang digunakan guru agar orang tua berminat menyekolahkan anaknya di Kelompok Bermain Mutiara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian mengenai menhenao hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat, majalah, prasati, notulen rapat,leger nilai,

²²Johni Dimiyati,(2013)”*Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Anak Usia Dini*”,Jakarta: Kharisma Putra Utama, hlm. 92.

²³*Ibid.*, hlm.88

agenda, dan lain-lain.²⁴ Dokumentasi ini biasanya dilakukan dengan menggunakan kamera, untuk mengambil sebuah gambar kegiatan atau video suatu kegiatan yang berkaitan hubungan tentang penelitian, bisa juga untuk rekaman serta hasil wawancara.

“Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data”

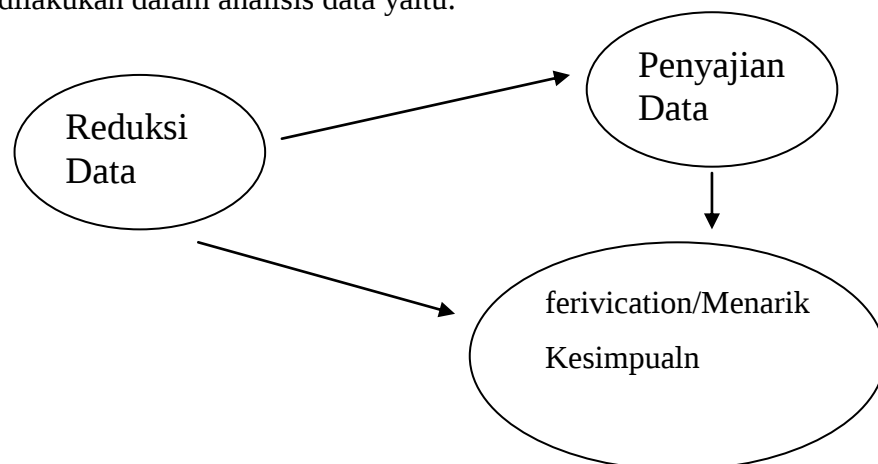
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1.	a. Data Pokok Strategi guru dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Kelompok Bermain Mutiara Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten HSS. Hambatan/kendala guru dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Kelompok Bermain Mutiara Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten HSS	Guru	Observasi , Wawancara dan Dokumentasi Observasi , Wawancara dan Dokumentasi	Paduan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	b. Data penunjang Yaitu sebagai data pelengkap untuk mendukung keadaan lokasi pendidikan: 1) sejarah singkat berdirinya Kelompok Bermain Mutiara 2) Visi, misi dan tujuan Kelompok Bermain Mutiara	Kepala Sekolah		Wawancara Dokumentasi

²⁴*Ibid.*, hlm.100.

	3) Profil Kelompok Bermain Mutiara			
	4) Jumlah anak di Kelompok Bermain Mutiara			
	5) Jumlah Guru di Kelompok Bermain Mutiara			
	6) Sarana dan prasarana di Kelompok Bermain Mutiara			

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono mengungkaplam “bahwa dalam dengan menganalisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif sehingga datanya sudah jenuh”.²⁵ Berdasarkan dari penelitian kualitatif di atas, maka peneliti menggunakan dengan model dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian. Adapun fase tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data yaitu:



²⁵Sugiyono,(2010)”Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, Bandung: Alfabeta,hlm. 337.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Informasi yang akan didapat dan diperoleh dari lapangan harus perlu dicatat secara rinci dan dipilih dengan benar dari kesimpulan penting, fokus pada instrumen yang diteliti, dicari tema dan polanya, sehingga perlunya ada informasi yang disajikan menggambarkan hasil penelitian dengan jelas.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Meratakan data dengan sesudahnya, kemudian menyajikan menyajikan data tersebut dalam teks naratif sehingga mampu dapat melihat deskripsi dari semua data dalam penelitian tersebut.

c. *Verification* dan Menarik Kesimpulan

Selanjutnya harus membuat hasil kesimpulan dan kemudian konfirmasi terlebih dahulu dalam penelitian. Hasil dari adanya sebuah kesimpulan pertama hanya sementara dan dapat mapu berubah sewaktu-waktu yang berdasarkan hasil bukti kuat yang mendukung tahap adanya pengumpulan data berikutnya yang lebih konkret.

Jadi, teknik hasil analisis yang dilakukan oleh dari peneliti yang pertama dengan hasil dari reduksi data, yaitu dengan memilih yang poin-poin terpenting dan mengacu dengan tertuju kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti ini, kemudian selanjutnya menyajikan dalam bentuk data yang teorganisir supaya memudahkan untuk akan dipahami dan yang terakhir menyimpulkan hasil dari data-data penelitian yang didapatkan di lapangan. Kemudian peneliti yang kembali lapangan untuk lebih memastikan apakah

kesimpulan yang diperoleh sudah kuat atau ada suatu perubahan ataupun tambahan lain.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan Data dengan pengecekan pada penelitian bersifat kualitatif sangat dibutuhkan ingin mendapatkan akan kebenaran juga taraf keyakinan terhadap pada data yang sudah terkumpul. Teknik pengecekan keabsahan data yaitu keikutsertaan yang sudah diperpanjang, pengamatan yang dilakkan dengan teliti, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus hal yang negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.²⁶

Teknik pengecekan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan 3 tekhnik, mencakup :

1. Keikutsertaan yang sudah melakukan perpanjangan
2. Pengamatan yan dilakukan dengan tekun
3. Triangulasi data

Dibawah ini yaitu penjelasan dari teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan.

1. Keikutsertaan yang diperpanjang

Intinya adalah peneliti berada di lokasi sampai pengumpulan data selesai. Peneliti perlu hadir di setiap tahapan penelitian kualitatif untuk memastikan mereka memahami semua data yang dikumpulkan dalam penelitian, apalagi sampai data menjadi jenuh.

²⁶Lexy Moleong,(2007).“*Metodologi Penelitian Kualitatif*”,Bandung: Remaja, hlm. 327.

2. Pengamatan yang dilakukan dengan teliti

Pengamatan yang dilakukan secara teliti adalah pencarian interpretasi yang konsisten menggunakan berbagai metode dalam kaitannya dengan proses analitis yang konstan atau tentatif. Untuk meningkatkan makna data, peneliti menggunakan panca indera, termasuk pendengaran dan sebuah dugaan

3. Triangulasi data

Ada empat jenis teknik triangulasi data dengan memakainya sumber, metode, pendidik, dan teori. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara dengan membandingkan data hasil wawancara dan observasi, cocok tidaknya dengan sumbernya. Melalui perbandingan ini, peneliti mampu menghasilkan sebuah data yang sebenarnya. Triangulasi menggunakan teknik ini dilakukan untuk memvalidasi penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dan peneliti pada mengecek memeriksa ulang data terhadap pengamatan lainnya. Triangulasi dan teori bekerja dengan menganalisis gambaran pola dan hubungan yang mengandung penjelasan yang muncul dari analisis untuk menemukan penjelasan komparatif.

Triangulasi yang bisa dilakukan dengan cara *check-recheck* dan *cross-check*.

- a. *Check* , Dalam hal ini, validasi data tertentu dilakukan dengan cara membandingkan data dari sumber lain. Pada tahapan

penelitian lapangan yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan seringkali dengan cara yang berbeda.

- b. *Check-recheck* , Dalam hal ini, dilakukan pengukang pengecekan didasarkan pada informasi yang diperoleh dengan metode, sumber data, waktu, atau pengaturan yang berbeda.
- c. *Cross check* , Dalam hal ini validasi antar metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.²⁷

Tujuan penggunaan triangulasi adalah untuk membandingkan informasi yang peneliti miliki tentang hal yang sama dari pihak yang berbeda, sehingga data terbukti mendukung. Dengan cara ini, kita juga bisa mengatasi perbedaan perspektif dan bahaya akibat subjektivitas

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tahapan pertama peneliti menjalani berbagai tahapan, diantaranya:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Ditempat lokasi dapat memilih penelitian lapangan
 - b. Datang langsung dalam mensurvey terjun ketempat lokasi penelitian
 - c. Penyusunan Rancangan Proposal Penelitian
 - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing oleh teliti

²⁷Nasution, S.”*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*”, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 116.

- e. rancangan proposal dengan pengajuan sebuah penelitian yang telah dibuat

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan dan melakukan penyajian suatu seminar desain proposal
- b. hasil proposal yang direvisi dan didesain setelah dan sesudah melakukan seminar proposal
- c. Membuat dan mengolah pedoman akan wawancara dan instrumen penggalan data lainnya
- d. Membuat surat izin riset kepada pihak yang terkait

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Berkoordinasi dengan responden dan informan guna memperoleh data yang diinginkan, agar lebih mudah mendapatkan data mengenai strategi guru dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Kelompok Bermain Mutiara
- b. Membuat gambar analisis data yang sudah terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah yang ditulis dan melaporkan laporan skripsi sambil menemui dosen pembimbing untuk melakukan konsultasi

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Ditahaoan ini seorang penulis membuat penyusunan laporan skripsi dan hasil penelitian kemudian yang dikonsultasikan dengan

pembimbing setelah disetujui, laporan kemudian dibuat dan kemudian dibentuk.